

AKTUALISASI PROGRAM KERJA “RUMAH” KREATIFITAS MAHASISWA MELALUI KEGIATAN RIHLAH DAKWAH

Irwandi¹,

IAIN Batusangkar

Email : irwandi@iainbatusangkar.ac.id

Romi Maimori²

IAIN Batusangkar

Email : romimaimori@iainbatusangkar.ac.id

ABSTRACT

The implementation of the Rihla Dakwah activity is an annual program carried out by the students of Faukulta Ushuluddin, Adab and Da'wah of IAIN Batusangkar which is facilitated by the student's creative "house". The role and students are not only in the form of learning that is carried out on campus but also in the midst of society, through empowerment programs in the religious sector. The implementation of this activity was carried out in Nagari Tabek, Pariangan Dalam District. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach. Qualitative Methods. From this research, it is concluded that the implementation of Rihlah da'wah activities is an implementation of theoretical knowledge learned in tertiary institutions, the level of participation of the Parambah people in activities is very high, and the Rihlah da'wah activity is an Agent of Change forum for students.

Keywords: Rihlah Dakwah, Nagari, Student Creativity House

ABSTRAK

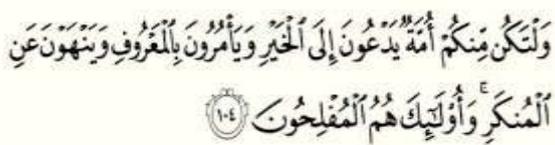
Pelaksanaan kegiatan Rihla Dakwah merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Faukulta Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar yang difasilitasi oleh “rumah” kreatifitas mahasiswa. Peran dan mahasiswa tidak hanya dalam bentuk pembelajaran yang di laksanakan di kampus tetapi juga dilaksanakan di tengah-tengah masyarkat, melalui program pemberdayaan bidang keagamaan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan dalam. Metode penelitian yang digunakan adalah, metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Metode Kualitatif Dari Penelitian ini disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Rihlah dakwah merupakan iplementasi dari ilmu teoritis yang di pelajari di perguruan Tinggi, tingkat partisipasi masyarakat Parambahan dalam kegiatan sangat tinggi, serta kegiatan Rihlah dakwah merupakan wadah Agent Of Change bagi mahasiswa.

Kata Kunci : Rihlah Dakwah, Nagari, Rumah Kreatifitas Mahasiswa

PENDAHULUAN

“Rumah” kreatifitas mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Batusangkar yang dibentuk berdasarkan Keputusan Dekan FUAD bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam menumbuhkembangkan kreatifitas dalam kolaborasi antar mahasiswa enam program studi yang ada di Dakwah, “rumah kreatifitas mahasiswa ini mempunyai beberapa program diluar program Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Program Kerja Senat Mahasiswa Fakultas maupun Institut. Percepatan perwujudan visi dan misi FUAD melalui berbagai kegiatan juga berorientasi kepada akreditasi. Dalam setiap program kegiatan yang disusun oleh masing-masing pengurus “rumah” kreatifitas harus di sesuaikan dengan kebutuhan bersama masing-masing program studi termasuk program kegiatan Rihla dakwah.

pelaksanaan kegiatan rihla dakwah didasarkan pada tujuan dakwah, sesuai dengan fiman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 104



“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma“ruf dan mencegah yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

Dakwah adalah tanggungjawab masing-masing individu dan di pengertian di atas dapat juga diartikan kegiatan dakwah juga memerlukan golongan-golongan yang bergerak dibidang dakwah yang terhimpun dalam bentuk organisasi-organisasi kemasyarakatan. Dakwah dalam

pengertian lebih luas akan menempati posisi yang sangat strategis untuk memajukan umat karena dakwah tidak saja di aplikasikan dalam bentuk ceramah agama dengan media mimbar (dakwah *bil-lisan*) tetapi lebih luas dari itu dakwah dapat dilaksanakan dalam beberapa bentuk diantaranya; dakwah *fardiah*, dakwah *Ammah*, dakwah *bil-hall*, dakwah *bit-tadwin*, dakwah *bil-hikmah*, dan dakwah *bil Khitabah*.

Seluruh bentuk dakwah tersebut seharusnya dapat teraplikasikan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari sehingga individu dimaksud dapat menjadi manusia yang digolongkan dalam manusia yang bertaqwa, ketaqwaan seseorang dalam menjalani kehidupan akan tergambar dalam hubungan mereka dengan sang Khalid (*hablunminallah*), dan hubungan mereka dengan manusia (*habluminannas*), hubungan individu dengan individu, individu dengan masyarakat dan lingkungan akan melahirkan kesholehan sosial, penanaman nilai-nilai filosofi dakwah tersebut bisa diajarkan dan dipernalkan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Pengembangan masyarakat Islam. Pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa tersebut salah satunya adalah dalam bentuk “Rihlah” (perjalanan) Dakwah yang di laksanakan oleh “rumah” kreatifitas Mahasiswa Fakultas FUAD IAIN Batusangkar, dengan melibatkan enam “rumah” kreatifitas diantaranya: RK *Islamic Community Development* dari program studi Pengembangan Masyarakat Islam, RK Rumah Produksi Al-FUAD dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, RK Pengkajian Alquran dari Program Studi Ilmu Al-quran dan

Tafsir, RK Literasi dari Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, RK pengkajian Psikologi dari Program studi Psikologi Islam, dan RK pengkajian Politik dari Program Studi Ilmu Perpolitikan Islam. Enam RK dimaksud akan memprogramkan kegiatan-kegiatan dakwah sesuai dengan Tugas dan Fungsi Masing-masing RK.

RK yang ada di FUAD yang lahir pada tahun 2018, perlu bebenah dan memajukan diri, sehingga akan berdampak kepada kemajuan pendidikan di masa yang akan datang dengan indikator jurusan yang terakreditasi dengan baik, dan memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan sumber daya manusia secara keseluruhan, melalui pengembangan/pemberdayaan masyarakat yang dilihat dari segi agama, pendidikan, sosial, adat dan lain sebagainya yang berorientasi pada kebutuhan dasar manusia, hal ini sesuai dengan pengertian dari pengembangan masyarakat itu sendiri yaitu kemampuan seseorang dalam menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki sehingga mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia seperti (pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial, budaya, kesehatan dan pendidikan serta menjalankan agama secara baik dan benar) serta dapat mengelola dengan baik dan menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan dan berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Proses dari pencapaian tujuan dimaksud disatu sisi merupakan tanggungjawab pemerintah di sisi lain juga merupakan tanggungjawab dunia perguruan tinggi melalui tri darma perguruan tinggi diantaranya pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Khusus untuk pengabdian kepada masyarakat pimpinan Fakultas memprogramkan bentuk pemberdayaan dalam kegiatan Rihla Dakwah yang diselenggarakan selama 3 (tiga) hari dengan melibatkan mahasiswa, dosen dan perangkat nagari serta masyarakat. Kegiatan yang diprogramkan dimaksud melibatkan seluruh mahasiswa di setiap jurusan. Keterlibatan mahasiswa disetiap Prodi dalam kegiatan dimaksud bertujuan untuk mengaplikasikan seluruh ilmu yang telah dipelajari di tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Ahmad Zaini (2017) dakwah yang dapat meningkatkan kualitas keimanan sekaligus kualitas hidup sasaran dakwah. Hasil dari kajian literatur menunjukkan bahwa ada beberapa bentuk untuk memberdayakan masyarakat yaitu melalui pemberdayaan politik, ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan. Adapun teknik untuk memperbaiki keadaan tersebut dapat dilakukan melalui teknik nonpartisipasi, teknik tokenisme, dan teknik partisipasi/kekuasaan masyarakat. Peran serta pemerintah, pendakwah, masyarakat, dan organisasi dakwah dalam menjembatani dakwah pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang urgen untuk disinergikan agar tujuan dakwah dapat berhasil secara maksimal, lebih lanjut Ansori Hidayat (2019) dalam penelitiannya

mengemukakan dakwah yang dapat dilakukan di masyarakat pedesaan, yaitu yang pertama, dengan metode kearifan, ucapan yang jelas dan disertai dengan dalil yang memperkuat kebenaran dan menghilangkan keraguan. Kedua, metode lisan adalah metode melalui lisan yang dilakukan dengan cara seperti ceramah, khotbah, dan lain-lain. Ketiga, menggunakan metode dakwah adalah *billati hiya ahsan* adalah pendekatan yang menanamkan rasa saling menghormati antara dai dan mad'u. Keempat, dengan menggunakan metode bil-hal, itu adalah dakwah dengan perbuatan nyata di mana kegiatan dakwah dilakukan melalui teladan dan tindakan amal nyata

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah, metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Metode Kualitatif menurut Creswell (1998) dalam Haris (2012) mengatakan bahwa penelitian Kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari sumber informasi, serta dilakukan dalam *setting* Yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, informan penelitian adalah; Wali Nagari, Dosen pembimbing, Ketua unsur Pemuda, Tokoh agama, dan Masyarakat. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Nagari Tabek, Kec. Pariangan Kab. Tanah Datar. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi lapangan,. Teknik

analisis data yang digunakan adalah analisa data teknik analisis data model interaktif

berdasarkan pada data yang diperoleh dan tujuan penelitian, dengan langkah-langkah analisis data dengan langka-langkah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan rihlah dakwah yang merupakan program RK Fakultas ushuluddin, Adab dan Dakwah, pada tahun 2019 dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan rihlah dakwah diawali dengan Pembentukan Panitia Pelaksana. Sesuai dengan tujuan dari rihlah dakwah yang di programkan RK mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah maka dibentuklah panitia pelaksana yang beranggotakan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa.



Dok. Rapat Persiapan Rihlah Dakwah

pelaksanaan, pertemuan dengan wali nagari serta jadwal *brainstorming* dengan pihak terkait serta bentuk kegiatann yang akan dilaksanakan yang dituangkan dalam *schedule* kegiatan, setelah seluruh panitia pelaksana menyetujui selanjutnya, panitia pelaksana melaksanakan *schedule* awal dengan menghubungi wali Nagari Tabek

Agenda	Penanggung Jawab	Tempat/ Ket
		ada di Nagari Tabek
Kegiatan Masing-masing Jurusan	Kajur KPI	
KPI melakukan <i>shooting</i> pembuatan Film Dokumenter Nagari	Kajur IAT	
IAT melakukan sosialisasi dan mengajak masyarakat untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Quran dan Hadis	Kajur PMI	
PMI melakukan Pendataan Kegiatan Sosial Keagamaan	Kajur PSi	
PSi melakukan kegiatan Konsultasi		

Agenda	Penanggung Jawab	Tempat/ Ket
dengan orang tua terkait dengan permasalahan dalam mendidik anak serta solusi yang telah diterapkan	Kajur IPII	
IPII mengontrol Lomba Mengarang / Ontologi Cerita di SD 19 Parambahan	WD 1	
PPI melakukan Survei Ekspektasi Masyarakat terhadap Balon Legislatif		
Evaluasi Kegiatan	Mahasiswa	Di Lokasi Masing-masing
Maghrib dan Isya Bersama Kajian Keislaman Materi:	Zulkifli.,	Mesjid

Agenda	Penanggung Jawab	Tempat/ Ket
Fiqih Ibadah	S.Ag., MH	Nurul Huda Prambahan
Fiqih Ibadah	Afriani Raus, S.H.I., M.H	Mesjid Ubudiyan Parambahan
Fiqih Ibadah	Rahmawati, M.Pd	Musholla Nurul Iman Nagari Tabek
Fiqih Ibadah	Sisrazeni, S.Psi., M.Pd	Musholla Nurul Hidayah Nagari Tabek
Fiqih Ibadah	Khairina, M.H	Musholla Tigo Niniak Nagari Tabek
Fiqih Ibadah	Syafriwaldi, S.Sos. I, MA	Surau Munggu Nagari Tabek
Fiqih Ibadah		Lokasi Surau Kubu Mangiang Nagari

Agenda	Penanggung Jawab	Tempat/ Ket
		Tabek
Pemutaran Film Sang Pencerah (film Islami)	Panitia	Kantor Wali Nagari
Subuh Berjamaah dilanjutkan dengan Kajian Keislaman	Panitia	Kajian Keislaman dilakukan di setiap masjid dan Mushalla yang ada di Nagari Tabek
Aksi Bersihdi Mushalla dan masjid	Masyarakat, Perangkat Nagari dan TIM Fakultas	

Seluruh program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam disesuaikan dengan program studi yang ada di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, hal ini dimaksudkan mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam tidak akan berhasil dalam setiap kegiatan yang direncanakan apabila tidak melibatkan pihak lain yang berkopeten dibidang masing-masing, artinya Mahasiswa Program studi Pengembangan Masyarakat Islam ditempatkan pada posisi pemberdayaan dengan melibatkan *stokholder* yang ada. Ketelibatan

stokholder ini akan menentukan keberhasilan dari yang direncanakan.

Pelaksanaan kegiatan rihlah dakwah dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan	stokholder
a. shooting pembuatan Film Dokumenter Nagari biografi tokoh masyarakat Nagari Tabek	Prodi KPI
b. Pelatihan dan pembinaan tahfiz al-quran dan pengkajian Al-quran	Prodi IAT
c. melakukan pendataan Potensi Sosial Keagamaan	Prodi PMI
d. Konsultasi Keluarga dan Parenting	Prodi Psikologi Islam
e. membenahan perpustakaan Nagari	Prodi IPII

potensi Keagamaan

Psikologis peserta didik



Dok. Pembuatan Video Profil Nagari



Dok. Penandatanganan MOA

Dari hasil pelaksanaan kegiatan RK Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dapat dilihat hasil sebagai berikut:

a. Tingkat Partisipasi masyarakat
Kegiatan rihlah dakwah yang dilaksanakan di Nagari Tabek yang diperuntukan membantu membangun nagari mendapat sambutan yang baik dari masyarakat. Hal ini dibuktikan keterlibatan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung, indikator yang dapat menandai hal ini adalah; dukungan moral maupun materil dari para warga, menghadiri secara antusias setiap kegiatan yang dilaksanakan, menyiapkan akomodasi dan penginapan yang menyatu dengan para warga.

b. Keterlibatan Mahasiswa dalam Pemberdayaan masyarakat

Menurut Dikhorir Afnan (2019) Wujud konkret mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat di antaranya adalah sebagai kontributor ide dengan cara berdiskusi, dialog, atau berbagi ilmu pengetahuan. Mahasiswa juga dapat berperan sebagai dinamisator, fasilitator, atau



Dok. Pembinaan tahfiz



Doc. Perpustakaan Nagari



Dok. Pontesi-



Dok. Pembinaan

pendamping masyarakat dengan melakukan pendekatan kepada pemegang kebijakan. Tidak kalah penting adalah mahasiswa dapat berperan memberikan advokasi bagi kepentingan masyarakat

Keterlibatan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang bernaung dalam wadah RK Mahasiswa FUAD sangat membantu pihak Prodi dan Fakultas serta masyarakat Pariangan khususnya dalam pemberdayaan bidang keagamaan. Mahasiswa yang ikut dalam kegiatan ini telah dibekali dengan keilmuan sesuai dengan bidang masing-masing, sehingga masalah yang terjadi di lapangan dapat teratasi dengan baik. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Wali Nagari Pariangan yang mengatakan

“pelaksanaan kegiatan rihlah Dakwah yang dilaksanakan oleh para mahasiswa FUAD di bawah bimbingan Dosen pembimbing memberikan dampak yang sangat positif bagi perkembangan kegiatan keagamaan walaupun hanya dilaksanakan selama tiga hari, salah satu indikator yang dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan ini adalah antusiasnya masyarakat dalam mengikuti seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh para mahasiswa baik ditempat-tempat ibadah, sekolah dan tempat-tempat umum lainnya”

c. Keterlibatan Prodi Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Perguruan tinggi (PT) merupakan sebuah lembaga yang mengemban tugas sebagai wadah tempat belajar,

mengaktualisasikan kreativitas dalam berbagai bentuk, sehingga perguruan tinggi membawa tugas penting yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian, khusus bidang pengabdian, PT harus menjadi bagian utama dalam kehidupan sosial serta mampu menjadi motivator, fasilitator dan inovator melalui peran yang diemban. Peran tersebut bersentuhan dengan realitas psikologis, antropologis, ekonomi, sosial, budaya dan agama. Artinya perguruan tinggi harus mampu menjadikan masyarakat yang belum berdaya menjadi berdaya dalam seluruh segi kehidupan.

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar khususnya Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) merupakan bagian dari Prodi yang diarahkan untuk mengkaji secara teoritis mengembangkan potensi-potensi yang ada ditengah-tengah masyarakat mengembang tugas sebagai Prodi yang juga berperan sebagai wadah pembinaan dakwah bagi generasi muda dalam bingkai akademisi, secara kurikulum yang termaktub dalam KKNI. Sayan Suryana (2018), mengungkapkan sebagai pusat syiar (dakwah), PT harus mampu berperan merubah pradigma pikir masyarakat ke arah yang lebih terbuka (inklusif). PT harus bisa menerangi masyarakat dari belenggu-belenggu kebodohan, keterbelakangan dan ketidakberdayaa, disamping itu PT harus mampu mengajak dan membawa masyarakat ke arah kehidupan yang lebih maju/maslahat, baik dalam konteks duniawi maupun ukhrowi

Beberapa faktor utama yang mempengaruhi ketidakberdayaan masyarakat, diantaranya:



Berkenaan dengan hal tersebut peran dan fungsi dari PT khususnya prodi pengembangan masyarakat Islam yang terwakilkan oleh tenaga pendidik dan mahasiswa secara langsung maupun tidak langsung harus berkolaborasi dalam pengembangan keilmuan di tengah-tengah masyarakat yang diaktualisasikan dengan pendekatan-pendekatan dakwah yang di ajarkan oleh Rasulullah SAW.

KESIMPULAN

Peran serta perguruan tinggi dalam pembangunan kemasyarakatan yang termaktup dalam Tri Darma Perguruan Tinggi (pendidikan, Penelitian dan Pengabdian), berupaya memperluas peran sertanya dengan melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan pengabdian. Salah bentuk kegiatan tersebut adalah kegiatan Rihlah Dakwah yang di laksanakan di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan RK mahasiswa dan dosen. RK Mahasiswa berupaya

mengaplikasikan keilmuan melalui pemberdayaan yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Rihlah Dakwah. Dari hasil pelaksanaan kegiatan rihlah dakwah dimaksud dimulai dengan persiapan moril maupun materil, pelaksanaan kegiatan dengan menitik beratkan pada Program studi yang dilibatkan dengan hasil sebagai berikut;

Pertama dilihat dari Tingkat Partisipasi masyarakat, yang menunjukkan hasil yang positif, kedua. Dari segi Keterlibatan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dalam Pemberdayaan masyarakat yang mendorong mahasiswa sebagai *agent Of Chage* sesuai dengan disiplin ilmu yang berorientasi kepada akreditasi,

Kedua, Keterlibatan Mahasiswa melalui RK dalam Pemberdayaan masyarakat dapat memberikan dampak yang positif khususnya di bidang keagamaan.

Ketiga, Keterlibatan Prodi dalam Pemberdayaan Masyarakat memberikan gambaran yang jelas terhadap tujuan perguruan tinggi dengan khususnya bagi IAIN Batusangkar. Peran tersebut bersentuhan dengan realitas psikologis, antropologis, ekonomi, sosial, budaya dan agama. Artinya perguruan tinggi melalui Program studi yang ada harus mampu menjadikan masyarakat yang belum berdaya menjadi berdaya dalam seluruh segi kehidupan

DAFTAR PUSTAKA

Dikhorrir Afnan (2019), *Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kewirausahaan*
JURNAL SIGNAL Volume 7 No. 2, Juli - Desember 2019, Hal 156-168| Ilmu Komunikasi - FISIP Universitas Swadaya Gunung Jati p-ISSN: 2580-1090, e-ISSN: 2337-4454 Website:

<http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/Signal>

Haris herdiansyah, (2002), *Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, selemba humanika Jakarta selatan

Hidayat Ansori (2019) *dakwah pada masyarakat pedesaan dalam bingkai psikologi dan strategi dakwah*
<https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/IJPI/article/view/1716> dikutip tanggal 9 Juli 2019

Kiryanto dkk (2018) *Upaya pemanfaatan Sumberdaya Pedesaan Berbasis Pengembangan Kelompok Peternak melalui Pengolahan Limbah Kotoran Menjadi Produk Energi Terbarukan dan Produk yang Bermanfaat untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa Branjang Kabupaten Semarang,*

Sayan Suryana (2018) *Peran Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat:*
[//journal.unsika.ac.id/index.php/rabbani/article/view/1443](http://journal.unsika.ac.id/index.php/rabbani/article/view/1443)

Zaini Ahmad (2017), *Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan,*
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dakwah/issue/view/293>
dikutip tanggal 9 Juli 2020